



JURNAL BASICEDU

Volume 6 Nomor 4 Tahun 2022 Halaman 7600 - 7607

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Analisis Minat dan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi PGSD pada Masa Covid-19

Okky Widya Dharma^{1✉}, Urip Widodo², Dwi Maryani Rispatiningsih³

STABN Raden Wijaya, Indonesia^{1,2,3}

E-mail: okkydharma@gmail.com¹, urwido@gmail.com², dwimaryani@radenwijaya.ac.id³

Abstrak

Perubahan pola pembelajaran dari tatap muka menjadi pembelajaran dalam jaringan berimplikasi pada minat dan prestasi belajar. Kedua hal tersebut perlu dianalisis untuk mengetahui perubahan perilaku serta solusi pemecahan yang dapat diberikan. Studi ini bertujuan untuk menganalisis ada tidaknya pengaruh minat belajar dan prestasi belajar pada masa pandemi covid-19. Untuk mengetahui minat belajar mahasiswa data dikumpulkan melalui angket sedangkan prestasi belajar diketahui melalui kartu hasil studi. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar dan prestasi belajar mahasiswa pada masa pandemi covid-19. Hal tersebut dibuktikan dengan uji hipotesis dimana nilai t hitung yang diperoleh melebihi nilai t tabel ($6,902 > 2,04$). Lebih lanjut jika melihat pengolahan data melalui SPSS diketahui jika nilai sig yang diperoleh yaitu 0,014 kurang dari ambang batas error yang ditolerir yaitu 0,05 ($0,014 < 0,05$) yang berarti bahwa menolak hipotesis nol dan menerima hipotesis alternatif. Implikasi dari temuan penelitian ini adalah perlu adanya perubahan pola pembelajaran baik melalui penerapan media pembelajaran interaktif maupun metode pembelajaran yang menekankan pada kegiatan komunikatif baik dosen dengan mahasiswa maupun mahasiswa dengan mahasiswa sehingga keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran akan berjalan dengan lebih optimal.

Kata Kunci: Minat Belajar, Prestasi Belajar, PGSD, Pandemi covid-19.

Abstract

An alteration of the learning process from a face-to-face model to an online model imply towards learning interest and learning achievement. Both need to be analyzed to know the attitude alteration and the solution which might be offered. This study aims at analyzing whether any significant effect between learning interest and learning achievement on the basic education scholars during the pandemic covid-19 era. To know the scholars' learning interests is used the questionnaire to collect the data while to know the scholars' learning achievements it is used study-result document. Research result shows that there is a significant effect between scholars' learning interest towards scholars' learning achievement. It is proved from hypothesis statistical analysis which shows that the t obtained is higher that the t-table ($6.902 > 2.04$). Moreover, seeing the result of data analysis from SPSS is known that the sig score obtained is lower than the minimum error ($0.014 < 0.05$) which means the null hypothesis is rejected and the alternative hypothesis is accepted. This research implies that it is a need for an alteration of instructional patterns either through the implementation of interactive learning media or teaching methods that emphasize communicative activity either from teacher to students or students to students so that students' involvement in the instructional process will run optimally.

Keywords: learning interest, learning achievement, Basic Education, Pandemic covid-19.

Copyright (c) 2022 Okky Widya Dharma, Urip Widodo, Dwi Maryani Rispatiningsih

✉ Corresponding author :

Email : okkydharma@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3162>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 6 No 4 Tahun 2022
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

PENDAHULUAN

Pada masa pandemi Covid-19 minat belajar menjadi unsur yang harus dianalisis secara lebih mendalam. Minat belajar menjadi variable yang menarik untuk dianalisis dalam kaitannya dengan pembelajaran dan prestasi belajar. Perubahan pola pembelajaran dari yang dulunya tatap muka menjadi perkuliahan online atau dalam jaringan dapat memberikan dampak yang signifikan pada minat belajar seseorang. Berbagai hambatan akan muncul dikarenakan perubahan pola pembelajaran dari tatap muka menjadi dalam jaringan (online) (Mahrus et al., 2021). Terlebih lagi pembelajaran online tersebut merupakan hal yang baru sehingga media pembelajaran yang digunakan juga akan bersifat online dan mungkin ini juga meruoakan hal yang baru bagi banyak pihak (Ardiansyah, 2022). Hal-hal yang baru selama pembelajaran daring memungkinkan perubahan minat seseorang dalam belajar.

Minat belajar cenderung muncul dari dalam diri siswa sendiri dan minat belajar merupakan komponen utama untuk menunjang prestasi belajar (Sari, 2021). Minat merupakan respon atas sesuatu yang disukai atau tidak disukai. Minat merupakan suatu aspek dari perilaku seseorang yang cenderung lebih kepada hal-hal yang positif. Pada kenyataannya banyak mahasiswa yang tidak senang, merasa terpaksa atau sekedar melaksanakan suatu kewajiban. Tanpa adanya minat mahasiswa tidak akan bergairah untuk melakukan kegiatan belajar. Mahasiswa yang berminat sikapnya akan senang terhadap pembelajaran dan akan tampak dorongan terus untuk tekun belajar, berbeda dengan mahasiswa yang diberikan. Minat juga sebagai salah satu faktor internal yang berperan dalam menunjang prestasi belajar mahasiswa yang tidak berminat terhadap pembelajaran akan menunjukkan sikap yang kurang simpatik, malas dan tidak bergairah mengikuti proses belajar mengajar. Tentu hal tersebut merupakan akibat kurangnya pemahaman tentang hakikat, kemanfaatan pengetahuan dalam menerima pelajaran yang diberikan. Mahasiswa mempunyai minat belajar tinggi akan bersungguh-sungguh untuk mencapai prestasi belajar.

Prestasi belajar tidak mungkin bisa dicapai atau dihasilkan oleh seseorang selama tidak melakukan kegiatan dengan sungguh-sungguh atau dengan sebuah perjuangan yang gigih. Kenyataannya untuk mendapatkan sebuah prestasi tidak semudah membalikan telapak tangan. Namun harus penuh perjuangan dan menghadapi banyak rintangan dan hambatan yang harus dihadapi untuk mencapainya. Dengan keuletan, optimisme, dan kegigihan sebuah prestasi dapat diperoleh. Prestasi belajar merupakan serangkaian kalimat yang terdiri dari dua kata yaitu prestasi dan belajar, yang dimana kedua kata tersebut memiliki keterkaitan anatara satu dengan lainnya yang mempunyai arti berbeda.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan dari hasil wawancara dengan mahasiswa prodi PGSD diketahui bahwa minat belajar mahasiswa tersebut menurun dikarenakan kurangnya focus pada saat mengikuti pembelajaran daring. Berdasarkan wawancara diketahui bahwa mahasiswa mengalami kendala dalam membagi waktu antara mengikuti pembelajaran dengan kegiatan-kegiatan lainnya. Selama dalam pembelajaran daring minat mahasiswa menurun secara signifikan. Hal tersebut dikarenakan dalam pembelajaran daring terdapat kendala antara lain susah sinyal internet serta kuota yang dimiliki. Adapun kelemahan pembelajaran daring diantaranya: membutuhkan kuota internet dalam jumlah yang besar dan kondisi internet yang tidak stabil dapat menghambat kegiatan pembelajaran (Kusumaningrum et al., 2021). Pembelajaran daring yang diterapkan lebih cenderung pada bentuk penugasan via aplikasi (Yaya et al., 2021). Lebih lanjut minat mahasiswa dalam pembelajaran yang menurun ditunjukkan dengan antusiasme mahasiswa yang rendah selama mengikuti pembelajaran. Keaktifan mahasiswa baik dalam bertanya serta berdiskusi juga tidak berjalan dengan baik. Hal-hal tersebut dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa.

Prestasi belajar beberapa mahasiswa prodi pendidikan keagamaan Buddha juga mengalami penurunan selama masa pandemi atau pembelajaran daring. Hal ini dibuktikan dari Indeks Prestasi mahasiswa yang cenderung menurun jika dibandingkan dengan semester sebelumnya. Meskipun penurunan tersebut tidak dialami oleh semua mahasiswa namun hal tersebut tetap harus diperhatikan dan dicarikan solusi terbaik.

Penurunan prestasi tersebut juga dimungkinkan disebabkan oleh minat belajar mahasiswa yang menurun selama pembelajaran daring.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara minat belajar mahasiswa prodi PGSD dengan prestasi belajar selama pandemic covid-19 dimana pembelajaran dilaksanakan secara daring. Studi tentang minat belajar dalam model pembelajaran daring telah dilakukan oleh berbagai pihak (Ardiansyah, 2022; Armin et al., 2020; Kusumaningrum et al., 2021; Yunitasari & Hanifah, 2020). Studi-studi yang telah dilakukan lebih banyak membahas dampak pembelajaran daring terhadap minat belajar. Lebih lanjut kajian tentang prestasi belajar selama pembelajaran daring juga telah dilakukan oleh sejumlah peneliti (Manafe et al., 2022; Pratamawati et al., 2021). Namun demikian masih sedikit yang mengkaji secara langsung pengaruh antara minat belajar dan prestasi belajar dalam model pembelajaran daring. Lebih lanjut kajian-kajian yang telah dilakukan sebelumnya banyak focus pada pendidikan tingkat menengah belum ada yang melakukan studi pada level pendidikan tinggi.

Kedua hal tersebut akan dilengkapi dan dikaji dalam studi ini. Penelitian ini menganalisis secara langsung ada tidaknya pengaruh antara minat belajar dengan prestasi belajar dalam pembelajaran daring. Selain itu penelitian ini juga melengkapi aspek pendidikan yang umumnya mengkaji pebelajar pada tingkat pendidikan dasar sampai dengan menengah sedangkan pada studi ini subjek penelitiannya adalah para mahasiswa pada level pendidikan tinggi. Perbedaan yang signifikan antara pebelajar pada level pendidikan menengah dan pendidikan tinggi perlu dikaji secara lebih mendalam. Dalam kaitannya dengan proses pembelajaran terdapat perbedaan yang signifikan karena pebelajar pada level pendidikan tinggi dituntut untuk memiliki kemandirian belajar yang tinggi. Kondisi dimana siswa beralih status menjadi mahasiswa merupakan kondisi yang rumit dan membutuhkan berbagai upaya adaptasi baru karena baik strategi, media, model, materi maupun pola pembelajaran pada tingkat SMA sangat berbeda dengan pada tingkat pendidikan tinggi (Dafit et al., 2020).

METODE

Metode penelitian yang dilakukan yaitu penelitian ex-post facto di mana jenis penelitian ini merupakan penelitian yang datanya diambil berdasarkan pengalaman dan hal-hal yang sudah terjadi sebelumnya. Dalam penelitian ini baik data minat belajar maupun data prestasi belajar diambil pada semester sebelumnya di mana pembelajaran masih dilakukan secara daring. Total subjek penelitian ini berjumlah 64 mahasiswa dari semester satu sampai dengan semester 5 program studi PGSD di STABN Raden Wijaya. Dikarenakan keterbatasan waktu dan biaya maka dilakukan sampling. Sampling menggunakan jenis cluster random sampling. Jenis sampling ini menekankan pada homogenitas populasi. Berdasarkan jenis sampling yang telah dilakukan maka cluster yang terpilih adalah mahasiswa semester 1 program studi PGSD dengan jumlah 30 mahasiswa.

Instrumen utama yang dipakai dalam penelitian ini angket. Selain dari angket data diambil dari dokumentasi kartu hasil studi mahasiswa pada semester sebelumnya. Penerapan metode angket dikarenakan angket sesuai untuk menjelaskan suatu hal yang bersifat abstrak. Melalui angket maka data yang bersifat abstrak tersebut dapat dirubah menjadi data yang nyata melalui angka-angka yang diperoleh dari responden. Setelah angka-angka diperoleh kemudian dilakukan analisis untuk menjabarkan indikator dari masing-masing variabel penelitian. Penelitian ini menggunakan jenis angket terbuka di mana melalui angket jenis ini responden hanya tinggal memilih jawaban yang telah disediakan oleh peneliti. Angket disusun berdasarkan indikator yang didapatkan dari sintesis teori-teori yang sudah ada sebelumnya. Selain itu penyusunan angket memperhatikan pernyataan-pernyataan yang ada. Pernyataan harus lebih variatif agar responden memperhatikan dengan seksama isi angket. Pada penelitian ini terdapat pernyataan positif dan negatif agar angket memiliki nilai kevalidan yang bagus. Angket hanya dipakai untuk mengukur variabel minat belajar. Adapun kisi-kisi angket dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 1
Kisi-Kisi Angket

No	Variabel	Dimensi	No Item	
			Positif	Negatif
1	Minat Belajar	Perasaan Senang	1,2,3,	4,5
2		Ketertarikan	6,7,8	9,10
3		Perhatian	11,12,13	14,15
4		Keterlibatan	16,17,18	19,20

Angket yang sudah disusun kemudian diujicobakan kepada mahasiswa non-responden. Pada penelitian ini angket diujicobakan pada mahasiswa program studi pendidikan keagamaan Buddha. Hasil ujicoba angket yang pertama menunjukkan sejumlah item masih belum valid dan reliabilitas masih belum tinggi. Berdasarkan hal tersebut maka angket direvisi dengan memperbaiki aspek bahasa dan isi agar lebih mudah dipahami oleh responden kemudian angket diujicobakan kembali. Pada uji coba yang kedua terdapat 2 item tidak valid yaitu item nomor 8 dan 20. Namun demikian hasil uji reliabilitas angket menunjukkan angket tersebut sudah sangat reliable dengan nilai reliabilitas *cronbach alpha* sebesar 0,86. Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas tersebut maka angket telah memenuhi kriteria dan dapat digunakan sebagai instrument yang baik untuk mengumpulkan data. Selanjutnya untuk mengetahui prestasi belajar mahasiswa prodi PGSD, yaitu menggunakan nilai akhir yang sudah tertuang dalam kartu hasil studi (KHS) yang menghasilkan indeks prestasi semester (IPS). Data hasil angket dan dokumentasi nilai dari KHS dianalisis untuk mengetahui pengaruh antara minat belajar mahasiswa dengan prestasi belajarnya. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dilakukan uji hipotesis secara statistic.

Pada penelitian ini uji hipotesis memakai uji teknik regresi sederhana dikarenakan hanya terdapat satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Regresi sederhana dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam hal ini pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi PGSD. Berdasarkan analisis regresi sederhana sebuah hipotesis dapat diterima atau ditolak. Adapun dalam penelitian ini hipotesis nol (H_0) yang diajukan adalah tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar mahasiswa program studi PGSD. Hipotesis ditolak jika nilai t hitung lebih dari nilai t tabel ($t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$). Analisis dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 16 for windows. Pengambilan keputusan jika analisis menggunakan SPSS maka jika nilai sig kurang dari batas minimal eror yaitu 0,05 ($\text{sig} < 0,05$). Jika nilai sig kurang dari 0,05 maka hipotesis yang diajukan ditolak dan hipotesis alternatif dapat diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data yang pertama menggunakan teknik analisis deskriptif persentase. Manfaat dari analisis jenis ini adalah untuk menggolongkan responden kedalam kelompok-kelompok tertentu. Pada penelitian ini minat belajar akan digolongkan mulai dari mahasiswa yang memiliki minat belajar yang tinggi, baik, cukup, dan rendah. Adapun hasil analisis deskriptif persentase digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 2
Analisis Deskriptif Persentase Variabel Minat Belajar

Interval	Frekuensi	Persentase	Kriteria
81,26%-100%	2	6,66%	Tinggi
62,51%-81,25%	6	20%	Baik
43,75%-62,50%	15	50%	Cukup
25,00%-43,74%	7	23,34%	Rendah
Jumlah	30	100%	

Dari tabel diatas diketahui terdapat 2 mahasiswa program studi PGSD yaitu sebesar 6,66% yang memiliki minat belajar yang tinggi selama pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di level pendidikan tinggi.

Selain itu terdapat 6 mahasiswa dengan persentase 20% yang masuk dalam kategori baik. Pada faktanya hanya jumlah minat mahasiswa paling besar masuk dalam kategori cukup yaitu sejumlah 15 mahasiswa atau 50% dari jumlah keseluruhan mahasiswa prodi PGSD. Fakta ini menimbulkan interpretasi bahwa pembelajaran daring membuat minat mahasiswa untuk belajar tidak tinggi. Lebih jauh terdapat 7 mahasiswa atau sebesar 23,34% yang masuk dalam kategori memiliki minat belajar rendah. Secara keseluruhan berdasarkan analisis deskriptif persentase dapat disimpulkan bahwa minat belajar mahasiswa prodi PGSD selama pembelajaran daring berlangsung masuk dalam kategori cukup. Perlu ada kajian lebih lanjut dan mendalam mengenai faktor penyebab dari rendahnya minat belajar mahasiswa dalam pembelajaran daring. Namun demikian berdasarkan angket dan analisis data yang telah dilakukan penyebab terbesar dari minat belajar mahasiswa dalam pembelajaran daring ini adalah karena faktor minimnya keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran.

Minat belajar diukur dengan rasa senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan. Perasaan senang pada saat pembelajaran daring selama pandemi covid-19 cenderung tidak dirasakan karena kejenuhan mahasiswa dan minimnya interaksi dengan dosen dan teman sejawat. Penurunan minat belajar sering disebabkan oleh perubahan model pembelajaran oleh dosen dimana mahasiswa lebih banyak diberikan tugas daripada penjelasan (Armin et al., 2020). Minimnya variasi pembelajaran yang dilakukan oleh dosen membuat pembelajaran berjalan dengan monoton. Pembelajaran daring dirasa menjenuhkan sehingga menimbulkan kebosanan bagi para pembelajar (Rohmah et al., 2021). Lebih lanjut pembelajaran daring pada umumnya tidak didukung dengan media pembelajaran yang memadai. Pada saat pembelajaran daring media yang digunakan cenderung kurang variatif dan menarik sehingga muncul kejenuhan dan menyebabkan menurunnya minat belajar seseorang (Yanti & Sumianto, 2021). Hal tersebut menimbulkan rasa tidak nyaman bagi mahasiswa. Variasi baik media dan metode pembelajaran dapat menimbulkan rasa suka dan ketertarikan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran. Namun demikian hal tersebut jarang dilakukan oleh sejumlah dosen yang mana menimbulkan kejenuhan dan ketidaksukaan selama proses pembelajaran berlangsung.

Perubahan variasi media dan metode pembelajaran yang dilakukan oleh dosen selama pembelajaran daring berlangsung mampu merangsang ketertarikan mahasiswa untuk mengikuti pembelajaran. Perubahan variasi pembelajaran dapat dilakukan melalui penggunaan media pembelajaran seperti audio-visual maupun metode pembelajaran seperti penerapan diskusi sehingga meskipun pembelajaran dilaksanakan secara daring namun kontrol terhadap mahasiswa tetap dapat dilakukan. Media dan metode pembelajaran yang menarik akan meningkatkan minat dan motivasi peserta didik sehingga dapat memudahkan peserta didik dalam menyerap materi pembelajaran (Widodo et al., 2021). Pemanfaatan berbagai macam platform pembelajaran serta optimalisasi perkembangan teknologi dan informasi dapat mendukung pembelajaran daring (Yanto et al., 2021). Ketertarikan dalam pembelajaran dapat muncul jika pembelajar merasakan suasana pembelajaran yang berbeda dan selalu baru. Ketertarikan yang dimiliki dapat menimbulkan perhatian yang mendalam pada proses pembelajaran. Semakin kuat ketertarikan pada suatu yang terdapat dalam diri atau luar diri, maka minat yang dimiliki juga semakin besar (Pujiningrum et al., 2021).

Perhatian selama proses pembelajaran dapat dilihat dari focus dan tidaknya mahasiswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pada pembelajaran daring cenderung sulit bagi para pembelajar untuk memiliki perhatian atau focus yang kuat dan lama dikarenakan minimnya sudut pandang yang dimiliki dimana perhatian hanya ditujukan pada layar. Hal tersebut dapat diperparah jika kualitas pembelajaran baik media maupun metode yang diterapkan oleh guru cenderung monoton. Padahal guru memiliki peran yang sangat signifikan dalam pembelajaran. Peran guru dalam proses belajar mengajar meliputi banyak hal seperti sebagai pengajar, manajer kelas, supervisor, motivator, konsuler, eksplorator (Dalimunthe et al., 2021). Dengan peran yang begitu banyak dan besar guru dituntut untuk lebih sabar di kelas terlebih lagi ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung (Widodo, 2020). Perhatian dalam pembelajaran daring dapat dimiliki oleh mahasiswa jika lingkungan belajar yang ada mendukung proses pembelajaran. Lingkungan yang dimaksud yaitu tempat mahasiswa belajar, alat yang digunakan mahasiswa untuk belajar, serta cara dan media dosen dalam

menyampaikan pembelajaran. Lingkungan belajar yang positif dan kondusif dapat mendorong dan meningkatkan minat mahasiswa untuk belajar dan lebih jauh terlibat dalam proses pembelajaran.

Keterlibatan dalam proses pembelajaran daring cukup sulit untuk diwujudkan dikarenakan proses pembelajaran tidak dilakukan pada tempat dan lokasi yang sama. Mahasiswa dituntut untuk memiliki kemandirian dalam belajar. Namun, pada saat mahasiswa belajar mandiri, pembelajaran kurang terarah sehingga tidak efektif (Ru'ya et al., 2021). Namun demikian sejatinya keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran daring dapat terlihat ketika mahasiswa aktif berdiskusi, bertanya, serta memberikan gagasan dan pendapat selama proses pembelajaran daring berlangsung. Hal-hal tersebut dapat berjalan dengan baik jika ada minat dan rasa senang dalam mengikuti pembelajaran daring. Rendahnya minat dalam pembelajaran daring memberikan dampak pada minimnya keterlibatan mahasiswa untuk aktif memberikan pendapat serta bertanya dalam kegiatan pembelajaran.

Uji Hipotesis

Berdasarkan data yang diperoleh baik dari angket maupun dari Indeks prestasi mahasiswa yang berasal dari kartu hasil studi kemudian data tersebut dianalisis dan ditabulasi. Analisis dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan SPSS baik variabel minat belajar maupun prestasi belajar didapatkan output SPSS. Output SPSS tersebut kemudian diinterpretasikan untuk membaca data hasil penelitian. Adapun data hasil uji hipotesis dengan teknik analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut:

Tabel 3
Tabulasi Hasil Analisis Regresi Sederhana

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.289	1	.289	6.902	.014 ^a
Residual	1.174	28	.042		
Total	1.463	29			

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana dengan bantuan SPSS di atas diketahui bahwa nilai sig yang diperoleh adalah 0,014. Nilai tersebut kurang dari 0,05 ($0,014 < 0,05$). Selanjutnya nilai F hitung yang diperoleh yaitu 6,902 nilai tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan nilai F tabel yaitu sebesar 2,04. Dengan melihat kedua hal tersebut sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara minat belajar mahasiswa prodi PGSD dengan prestasi belajar selama pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19. Minat belajar yang rendah dapat menimbulkan kejenuhan dalam proses pembelajaran yang berakibat pada rendahnya prestasi belajar. Proses pembelajaran yang melibatkan berbagai komponen seperti media pembelajaran terlebih lagi dalam pembelajaran daring menjadi hal yang harus dipertimbangkan oleh semua pihak yang terlibat. Lingkungan belajar yang kondusif yang didukung oleh media pembelajaran serta pelaku dalam hal ini adalah dosen dan mahasiswa dapat menumbuhkan kegiatan pembelajaran yang optimal. Fasilitas dan lingkungan belajar merupakan faktor yang sama-sama berasal dari luar diri mahasiswa yang biasanya berpengaruh secara tidak langsung terhadap peningkatan prestasi mahasiswa (Arianto, 2019). Guru perlu berusaha untuk meningkatkan minat belajar para peserta didiknya dengan cara bekerjasama dengan berbagai pihak untuk membuat atmosfer pembelajaran di kelas yang lebih menarik (Setiawan et al., 2020). Jika hal-hal tersebut berjalan dengan optimal dan baik maka pembelajaran daring akan memunculkan suasana baru yang menyenangkan.

Analisis regresi sederhana tidak hanya mampu meramalkan perubahan variabel terikat dan variabel bebas tetapi juga mampu mengetahui besaran pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Besaran pengaruh menunjukkan seberapa besar perubahan yang akan terjadi pada variabel terikat jika terdapat perubahan pada variabel bebas pada satuan konstanta. Besaran pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat pada analisis regresi sederhana dapat dilihat dari nilai *R square* output SPSS. Adapun hasil analisis regresi sederhana yang menunjukkan besaran pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 4
Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.445 ^a	.198	.169	.20473

Berdasarkan tabel di atas jika melihat kolom r square maka besaran nilai koefisien determinasi yaitu sebesar 0,198. Hal tersebut mengungkapkan bahwa minat belajar berpengaruh sebesar 19,8% terhadap prestasi belajar mahasiswa prodi PGSD STABN Raden Wijaya Wonogiri. Hal tersebut memberikan penguatan bahwa untuk dapat memiliki prestasi belajar yang optimal mahasiswa harus memiliki minat belajar yang tinggi. Minat belajar dan prestasi belajar merupakan dua hal yang saling berhubungan. Tanpa adanya minat yang tinggi maka sebuah prestasi sulit untuk dapat dicapai. Pembelajaran daring yang minim akan interaksi langsung harus dilakukan dengan lebih variatif sehingga minat belajar mahasiswa tidak akan menurun atau mengalami demotivasi dalam belajar. Peningkatan minat belajar ini harus dilakukan dengan berbagai eksperimen dan implementasi baik dari segi media pembelajaran maupun metode pembelajaran yang dianggap sesuai dengan kegiatan pembelajaran daring.

KESIMPULAN

Pencapaian prestasi belajar perlu didasari pada minat belajar yang tinggi. Perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan selama proses pembelajaran berlangsung merupakan factor penunjang yang dapat mendorong untuk dapat mencapai prestasi belajar yang optimal. Prestasi belajar dapat dicapai melalui usaha untuk memunculkan berbagai pendorong baik dari dalam diri maupun dari luar dirinya. Hasil kajian ini memberikan implikasi bahwa sejatinya pembelajaran daring sulit untuk diminati oleh pembelajar. Namun demikian bukan berarti pembelajaran daring tidak dapat dilakukan dengan menyenangkan. Perlu ada kajian implementasi media, metode, teknik, dan variasi pembelajaran lain yang dapat meningkatkan minat pembelajar untuk mengikuti pembelajaran daring.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah. (2022). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Kepuasan Belajar Peserta Didik dengan Media Pembelajaran Online Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 1169–1176. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2080> Copyright
- Arianto. (2019). Peningkatan Prestasi Belajar Siswa MTs Al Mubarak Bandar Mataram Lampung Tengah Arianto STIT Al Mubarak. *Journal RI'AYAH*, 4(1), 90–97. <http://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/riayah/article/view/1508>
- Armin, E., Khaedar, M., Satriawati, & Amaliyah, N. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Elisabet. *Jurnal Basicedu*, 3(2), 524–532. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/971>
- Dafit, F., Mustika, D., & Melihayatri, N. (2020). Pengaruh Program Pojok Literasi Terhadap Minat Baca Mahasiswa. *Jurnal Basicedu*, 4(1), 117–130. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i1.307>
- Dalimunthe, R. R., Harahap, R. D., & Harahap, D. A. (2021). Analisis Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar Terhadap Mata Pelajaran IPA Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1341–1348.
- Kusumaningrum, B., Kuncoro, K. S., Sulistyowati, F., & Arigiyati, T. A. (2021). Meningkatkan Minat Belajar Daring Selama Masa Pandemi Covid-19. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 206–211.
- Mahrus, M., Ainun, M. N., Taufikurrahman, T., Safrillah, A., Ramadan, E. F., & Ayuningtias, W. (2021). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Pembelajaran Door to Door di Kelurahan Kendo Kecamatan Raba Kota Bima. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(3), 0–5.

7607 *Analisis Minat dan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi PGSD pada Masa Covid-19 – Okky Widya Dharma, Urip Widodo, Dwi Maryani Rispatiningsih*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3162>

<https://doi.org/10.29303/jpmppi.v4i3.961>

- Manafe, M. H., Daniel, F., & Taneo, P. N. L. (2022). Prestasi Belajar Matematika Siswa pada Pembelajaran Model Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Magdalena H. Manafe 1 , Farida Daniel 2 □ , Prida N. L. Taneo 3. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3279–3284.
- Pratamawati, M. H. S., Hidayat, T., Ibrahim, M., & Hartatik, S. (2021). Hubungan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3270–3278.
<https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1331>
- Pujiningrum, E., Siswanto, J., & Sukanto, S. (2021). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V SD Negeri Mangunrekso 01. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Di Sekolah*, 2(1), 1–11. <https://doi.org/10.51874/jips.v2i1.9>
- Rohmah, S., Hartatik, S., Akhwani, A., & Sunanto, S. (2021). Analisis Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Matematika Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2472–2481.
- Ru'iyah, S., Kistoro, H. C. A., Sutarman, S., & ... (2021). Meningkatkan minat belajar siswa di masa pandemi Covid-19 melalui media komik. *Community Empowerment*, 6(6), 1021–1028.
<http://journal.unimma.ac.id/index.php/ce/article/view/4914>
- Sari, A. K. (2021). Kurangnya Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Negeri 2 Kampung Rakyat. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (JPIPS)*, 2021(13), 175–179.
- Setiawan, J., Aman, & Wulandari, T. (2020). Understanding Indonesian history, interest in learning history and national insight with nationalism attitude. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 9(2), 364–373. <https://doi.org/10.11591/ijere.v9i2.20474>
- Widodo, U. (2020). Contextual Teaching and Learning : An Alternative Method to Teach Speaking. *SELL Journal: Scope of English Language Teaching, Linguistics, and Literature*, 5(2), 115–130.
<http://www.publikasi.stkippgri-bkl.ac.id/index.php/SL/article/download/424/343>
- Widodo, U., Ngadat, & Subandi, A. (2021). Designing Interactive Audio-Visual Instructional Media Based On Value Clarification Technique (VCT). *Journal of Education Technology*, 5(4), 611–618.
<https://doi.org/10.23887/jet.v5i4.40412>
- Yanti, N. F., & Sumianto. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Menghambat Minat Belajar di Masa Pandemi Covid-19 pada Siswa SDN 008 Salo. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 608–614.
- Yanto, N., Wahyuningsih, S., & Suharno. (2021). Analisis Minat Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar di Rumah Sebagai Dampak Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 52–57.
- Yaya, H., Gusniwati, & Buhaerah. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII MTs Yasrib Batu-Batu pada Masa Covid-19. *Pi: Mathematics Education Journal*, 4(1), 1–9.
<https://doi.org/10.21067/pmej.v4i1.5049>
- Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 232–243. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i3.142>